

RINGKASAN

Arfah

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Wahana Trans Lestari Medan .

Dalam upaya mencapai program yang telah ditetapkan, setiap instansi harus berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan sehari – hari. Untuk dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas itu diperlukan keahlian pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat dan baik sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh, dimana informasi itu haruslah baik, lengkap dan relevan. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Setiap instansi atau organisasi dalam menentukan kebijaksanaan dihadapkan pada berbagai masalah, dimana instansi atau organisasi tersebut harus mampu mencari jalan keluar untuk pemecahan masalah yang timbul. Masalah tersebut dapat dipecahkan dengan adanya informasi yang akurat, baik, lengkap serta relevan. Ada banyak langkah yang harus dilakukan pimpinan dalam memanfaatkan informasi yang diperoleh antara lain dengan pengumpulan data, dan penyimpanan informasi. Langkah – langkah inilah yang harus ditempuh oleh pimpinan agar sistem informasi manajemen yang ada dapat terlaksana dengan baik.

:

Dalam mengolah data dan informasi PT. Wahana Trans Lestari Medan menggunakan metode komputer atau computer methode. Karena dengan metode ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi terutama dari segi waktu manajemen informasi sistem berupa, yaitu:

1. ketepatan waktu.

Kemampuan komputer yang besar dalam mengolah data serta kecakapan kerja yang tinggi dapat menghemat waktu sehingga informasi dapat diperoleh pada waktu yang dibutuhkan.

2. Ketelitian.

Prosedur prosedur kerja serta sistematis membuat tingkat kesalahan dapat dihindarkan dan sekaligus mengurangi biaya kesahan.

3. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat dapat segera dilaksanakan karena informasi yang diperlukan dapat segera diperoleh.

4. Efisiensi biaya tenaga kerja .

Dengan menggunakan komputer dapat menggantikan tenaga – tenaga kerja untuk pekerjaan yang rutin sehingga tenaga – tenaga kerja untuk tugas tersebut dialihkan untuk pekerjaan yang tidak dapat digantikan oleh komputer.

Dengan demikian terjadi pemanfaatan potensi tenaga kerja semaksimal mungkin.